

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai siapa saja dan apa saja peran perempuan dalam tafsir al-Qur'an pada kitab tafsir *al-Durr al-Mantsûr*, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

Penulis menemukan 64 orang sahabat perempuan dalam tafsir *al-Durr al-Mantsûr*, yaitu Aisyah binti Abu Bakar, Ummu Salamah, Asma' binti Yazid, Hafshah binti Umar, Asma' binti Abu Bakar, Ummu Hani, Ummu Darda, Ummu Athiyah, Maimunah binti al-Harits, Fathimah binti Muhammad, Fatimah binti Qais, Asma binti Umais, Ummu Aiman, Ummu Habibah, Aisyah binti Quddamah, Khaulah binti Hakim, Shafiyah binti Syaibah, Rubai' binti Mawudz, Ummu Basyir, Ummu Kultsum binti Uqbah, Ummu Ammarah, Ummu al-Fadhl, Furai'ah binti Malik, Zainab binti Abi Salamah, Ummu saad binti Murrâh al-Fahriyah, Saudah binti Zam'ah, Zainab binti Jahsyi, Ummu al-Ala' binti Harits, Khadijah binti Khuwalid, Ummu Rumman, Asma binti Mursyid, Maimunah binti Saad, Zainab binti Abdullah, Sulaimi binti Qais, Laila binti Yazid, Ummu Malik al-Bahziyah, Umaimah binti Ruqaiqah, Umaimah binti Busrin, Hubaibah binti Sahal, Jamilah binti Abdullah, Ummu Afif binti Masruh, Aisyah binti Abdurrahman, Ummu Mubsyir, Kabasyah binti Maun, Khaulah binti Tsa'labah, Ummu Hushain binti Ishaq al-Ahmasiah, Subai'ah binti al-Harits, Ummu Mu'bid, Darrah binti Abi Lahab, Rubai'I binti

Nadhir, Ummu Ayub binti Qais, Ummu Ayyas binti Anas, Khûddamah binti Wahab, Musaikah, Ummu Humaid al-Anshariyah, Salamah binti al-Hurri, Sahlah binti Sahail, Ummu Karaz al-Khaza'iyah, Ummu Anas, Fathimah binti Utbah, Ummu Khalid, Qutailah binti Shafi, Hindun binti Utbah, dan Hubaibah binti Abi Bahrān.

Penulis juga menemukan 13 orang *tabi'in* perempuan yang berperan dalam tafsir *al-Durr al-Mantsûr*, yaitu Hafshah binti Sirrin, Juwairiyah binti Asma, Fathimah binti Ali, Aisyah binti Saad, Shafiyah binti Abi Ubaid, Khuldah binti Thaliq, Ummu Kultsum binti Abu Bakar, Ummu Darrah, Hafshah binti Aburrahman, Amrah binti Abdurrahman, Humaidah binti Ubaid, Umayyah binti Abdullah, dan Fatimah binti Husein.

Adapun jumlah riwayat sahabat perempuan dalam tafsir *al-Durr al-Mantsûr* terdapat sebanyak 823 riwayat hadis dan jumlah riwayat *tabi'in* perempuan dalam tafsir *al-Durr al-Mantsûr* terdapat sebanyak 15 riwayat hadis.

Kemudian peran para perempuan dalam tafsir *al-Durr al-Mantsûr* terbagi menjadi empat bagian. Pertama adalah sebagai perawi yaitu seperti riwayat yang membahas tentang keutamaan surah dan riwayat yang membahas tentang hal-hal yang melingkupi ayat-ayat al-Qur'an. Jumlah perempuan yang berperan sebagai perawi dalam tafsir *al-Durr al-Mantsûr* adalah sebanyak 50 orang. Kedua adalah sebagai penjelas yaitu seperti riwayat perempuan yang menjelaskan apa yang ditanyakan kepada mereka dan riwayat perempuan yang menjelaskan tentang maksud dari suatu ayat. Jumlah perempuan yang berperan sebagai penjelas adalah sebanyak 13 orang. Ketiga adalah sebagai penanya yaitu timbulnya pertanyaan para perempuan

tersebut didasari oleh karena tidak semua dari mereka memahami secara sempurna dan mengerti makna atau maksud dari ayat-ayat al-Qur'an, sehingga mengharuskan mereka untuk bertanya. Keempat adalah sebagai sebab turunnya ayat yaitu seperti pernyataan perempuan kemudian turun suatu ayat atau surah atau turunya ayat tersebut disebabkan oleh perilaku dan keadaan mereka sendiri. Jumlah perempuan yang berperan sebagai penanya dan sebagai sebab turunnya ayat adalah sebanyak 16 orang. Maka dengan hasil penelitian ini dapat membantah isu-isu yang mengatakan bahwasannya perempuan tidak memiliki peran apapun dalam kehidupan ini, perempuan direndahkan, perempuan tidak memiliki kemampuan apapun, dan sebagainya. Padahal perempuan juga memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan corak Islam kepada pribadi-pribadi generasi muda yang berakhlak. Sebab, dalam masyarakat yang Islami-lah para generasi muda belajar akan akhlakul karimah, budi pekerti, etika dan hal positif lainnya.

B. Saran

Penelitian ini masih banyak kekurangan, saran untuk penelitian selanjutnya agar bisa lebih terperinci lagi dan memperdalam lagi pembahasan yang ada dalam kitab tafsir *al-Durr al-Mantsûr* tersebut. Peneliti selanjutnya juga bisa membahas dan mengkaji tentang kualitas dari riwayat-riwayat yang telah penulis kumpulkan diatas.